

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI KALOR DAN
PERPINDAHANNYA DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)
DENGAN METODE *WORD SQUARE***

Jainuri

*SD Negeri 4 Lamongrejo
abahzai31@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi kalor dan perpindahannya dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heard Together* dengan metode *Word Square* pada kelas V SD Negeri 4 Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2021/2022. Instrumen penelitian meliputi RPP, lembar observasi guru, dan tes evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan evaluasi menggunakan metode *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan tahun 2022. Peningkatan siswa yang tuntas belajar dari Pra Siklus ke Siklus I 54,84% dan Siklus I ke siklus II 25,81%. Hal ini dapat dilihat perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada Pra Siklus memiliki rata-rata 56,61, Siklus I memiliki rata-rata 74,03 dan Siklus II memiliki rata-rata 79,83 Siswa telah mencapai KKM secara klasikal sebesar 100%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), Metode *Word Square*.

Abstract: This study aims to determine the increase in science learning outcomes in terms of heat and transfer by using the *Numbered Heard Together* cooperative learning model with the *Word Square* method in class V SD Negeri 4 Lamongrejo, Ngimbang District, Lamongan Regency, in the 2021/2022 academic year. Research instruments include lesson plans, teacher observation sheets, and evaluation tests. The results showed that the NHT type cooperative learning model with evaluation using the *word square* method could improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 4 Lamongrejo, Ngimbang District, Lamongan Regency in 2022. The increase in students who complete learning from Pre-Cycle to Cycle I was 54.84% and Cycle I to Cycle II was 25.81%. This can be seen in the acquisition of completeness of student learning outcomes in the Pre-Cycle which has an average of 56.61, Cycle I has an average of 74.03 and Cycle II has an average of 79.83 Students have achieved a classical KKM of 100%.

Keywords: Learning Outcomes, Natural Science, *Numbered Heads Together* (NHT) Cooperative Learning Model, *Word Square* Method.

PENDAHULUAN

Kerja sama yang dilakukan oleh peserta didik dalam pelaksanaan model

pembelajaran kooperatif menitikberatkan pada rasa tanggung jawab pribadi untuk pencapaian kelompok. Pelaksanaan

model pembelajaran kooperatif yang sesungguhnya bukan hanya menyerahkan pada kelompok, tetapi bagaimana seorang peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk dapat bersama-sama dalam kelompok dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Asih dan Eka, 2013:53-54).

Numbered Head Together adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi dan berbagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional (Rusmawati Tati Dkk, hlm: 2),

Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok, dengan ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk salah satu siswa yang dapat mewakili kelompoknya tanpa memberi tahu dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya (Marti dkk, 2014: 22). Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah dapat membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga dilatih untuk saling tukar pikiran dan melatih keberaniannya untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian. Model pembelajaran ini diharapkan dapat diterapkan salah satunya dalam mata pelajaran IPA kelas V materi kalor . Pemilihan kelas dan materi ini dianggap sangat tepat untuk menerapkan model pembelajaran *Numbered Heard Together*. Model pembelajaran ini, siswa dilatih berdiskusi dengan teman-temannya untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan diberikannya nomor kepada setiap siswa dan secara acak guru memanggil nomor siswa, akan menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa dalam mempelajari materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh

guru. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat memahami materi dengan baik.

Tidak hanya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* di sini saya juga menggunakan metode *Word Square* untuk peningkatan hasil belajar dan evaluasi pembelajaran yang maksimal. Metode ialah cara sistematis dan terpicik dengan baik untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan (Samsiudin, 2016: 114). Metode *Word Square* dipilih dengan pertimbangan bahwa metode ini mudah untuk diimplementasikan karena sebenarnya metode ini mirip dengan permainan teka-teki silang yang notabennya tidak asing lagi bagi guru maupun siswa. Perbedaan metode *Word Square* dengan teka-teki silang adalah pada metode *Word Square* jawaban sudah ada namun disamarkan dan diacak sedemikian rupa. Tujuan dari disamarkan dan diacaknya jawaban bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Metode *Word Square* diterapkan untuk menjawab berbagai penyebab rendahnya minat belajar siswa. Melalui metode *Word Square* dapat merubah anggapan siswa bahwa pembelajaran IPA itu membosankan dan sulit.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi kalor dan perpindahannya dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heard Together* (NHT) dengan metode *Word Square* pada kelas V di SD Negeri 4 Kecamatan Ngimbang , Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2021/2022.

PELAKSANAAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan yang direncanakan dalam penelitian berupa penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode *Word Square* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Kecamatan Ngimbang Lamongan.

Penelitian ini menggunakan PTK dengan pertimbangan adanya permasalahan yang terjadi di pada kelas V di SD Negeri 4 Kecamatan Ngimbang Lamongan. Tujuan dari pelaksanaan PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar (Arikunto, 2014:106).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 15 perempuan. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi, soal tes, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, test, dan dokumentasi.

Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam 4 tahapan, yaitu dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), secara garis besar pelaksanaan dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penelitian tindak kelas dilaksanakan pada 02 Februari 2022,
- 2) Menyiapkan RPP pembelajaran IPA materi kalor dan perpindahannya melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *Word Square*,
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran tentang materi kalor dan

perpindahannya melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *Word Square*.

Perangkat yang dipersiapkan pada siklus meliputi absensi, lembar observasi guru, buku paket tema 6, dan media pembelajaran.

Tindakan (*Acting*)

Tindakan kelas siklus I berlangsung selama satu kali tatap muka (2x35) menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah pengertian sumber energi panas

Observasi (*Observing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati kegiatan guru dalam mengajar dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *Word Square* sebagai evaluasinya nanti. Kegiatan observasi juga untuk mengamati siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *Word Square*.

Observasi dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui ketepatan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *Word Square* materi kalor dan perpindahannya.

Refleksi (*Reflecting*)

Hasil belajar siklus I ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat dibandingkan pra siklus. Guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing dan motivator. Pusat pembelajaran berada pada siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *word square* ini membuat semua siswa aktif karena dalam pembelajaran siswa dapat berinteraksi dengan kelompoknya dan juga dapat melatih keberanian siswa pada saat mengutarakan hasil diskusinya di depan kelas.

Selama pengamatan berlangsung masih ditemukan masalah-masalah yaitu: pengelolaan waktu yang kurang optimal saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *word square*, suara guru kurang lantang dalam menjelaskan materi, siswa masih banyak yang bingung dan bergantung kepada temannya saat diskusi berlangsung, masih ada siswa yang malu-malu saat guru memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan pada siklus II untuk memperbaiki hasil belajar pada siklus I.

Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penelitian tindak kelas dilaksanakan pada 09 Pebruari 2022,
- 2) Menyiapkan RPP pembelajaran IPA materi kalor dan perpindahannya melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *word square*,
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran tentang materi kalor dan perpindahannya melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *word square*.

Perangkat yang dipersiapkan pada siklus meliputi absensi, lembar observasi guru, buku paket tema 6, dan media pembelajaran.

Tindakan (*Acting*)

Tindakan kelas siklus I berlangsung selama satu kali tatap muka (2x35) menit. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah pengertian sumber energi panas.

Observasi (*Observing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati kegiatan guru dalam mengajar dengan tujuan

untuk mengetahui proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *word square* sebagai evaluasinya nanti. Kegiatan observasi juga untuk mengamati siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *word square*.

Observasi dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui ketepatan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *word square* materi kalor dan perpindahannya.

Refleksi (*Reflecting*)

Hasil belajar siklus II ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari proses pembelajaran siklus I. Siswa terlihat antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *Word Square*. Guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator, pusat pembelajaran berada pada siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan metode *Word Square* ini membuat semua siswa aktif karena dalam pembelajaran siswa dapat berinteraksi dengan kelompoknya dan juga dapat melatih keberanian siswa pada saat mengutarakan hasil diskusinya di depan kelas.

Selama pengamatan berlangsung permasalahan-permasalahan yang ditemukan ada siklus I sudah menurun dan diperbaiki. Kebingungan siswa dalam berdiskusi dan siswa lebih senang evaluasinya menggunakan metode *Word Square* karena siswa akan lebih tertantang untuk menjawab soal. Pada pratikum siswa juga dapat melakukan dengan baik sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Siswa juga sudah berani dan

percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 02 Februari 2022 . Pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2x35 menit). Peneliti menggunakan model pembelajarn NHT dengan Metode *Word Square*. Materi pokok yang diajarkan pada siklus I adalah suhu dan panas. Deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I, mencakup performasi guru dan hasil belajar siswa. Pada deskripsi performer guru didapatkan data kemampuan guru dalam melaksanakan kemampuan mengajar sesuai dengan RPP yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode

Word Square. Pada data hasil belajar siswa kita dapat melihat rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar siswa. Deskripsi pada penelitian tindakan siklus I antara lain sebagai berikut:

Performansi Guru

Pengambilan data digunakan mengetahui aktivitas guru pada siklus I menggunakan lembar observasi performasi guru. Lembar observasi guru yang digunakan berjumlah 25 aktivitas yang harus diamati oleh peneliti. Dengan rentang sekor 1 sampai 4, sehingga skor maksimal yang diperoleh adalah 100 dan skor minimalnya adalah 25. Data ini diambil untuk mengetahui seberapa besar aktivitas guru dalam pembelajaran IPA materi kalor dan perpindahannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan *Word Square*. Hasil observasi performasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Performansi Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		A	B	C	D
Kemampuan Membuka Pelajaran					
1.	Memeriksa kesiapan siswa			V	
2.	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran		V		
3.	Memberikan apresepsi (kaitan dengan materi)			V	
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	V			
Sikap Guru Selama Proses Pembelajaran					
5.	Kejelasan artikulasi		V		
6.	Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	V			
7.	Antusiasme dalam penampilan		V		
Penguasaan Bahan Belajar Materi Pelajaran					
8.	Bahan belajar disajikan sesuai langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP		V		
9.	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar		V		
10.	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar		V		
Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)					

11.	Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan	V			
12.	Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa			V	
13.	Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			V	
14.	Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar	V			
Kemampuan Menerapkan Model Pembelajaran					
15.	Menerapkan model pembelajaran NHT dengan baik dan benar		V		
16.	Melibatkan siswa dalam penerapan model pembelajaran NHT		V		
17.	Memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan pada saat pembelajaran			V	
18.	Memfasilitasi siswa melalui pertanyaan, pemberian tugas, diskusi, untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis			V	
Evaluasi Pembelajaran					
19.	Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan		V		
20.	Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	V			
21.	Menerapkan metode <i>word square</i> dengan baik dan benar		V		
Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran					
22.	Meninjau kembali materi yang telah diberikan			V	
23.	Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran		V		
24.	Menginformasikan pembelajaran berikutnya	V			
25.	Menutup pembelajaran dengan baik dan benar	V			
Jumlah		28	33	14	-
Total		75			
Presentase (%)		75%			
Katagori		Baik			

Keterangan:

- | | |
|---------------------|--------------------------------|
| 1) Skor Nilai | 2) Rentangan Kategori |
| A = 4 (Sangat Baik) | Nilai 76% - 100% (Sangat Baik) |
| B = 3 (Baik) | Nilai 51% - 75% (Baik) |
| C = 2 (Cukup) | Nilai 26% - 50% (Cukup) |
| D = 1 (Kurang) | Nilai 0% - 25% (Kurang) |

$$\text{Rumus} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Jumlah skor yang diperoleh adalah 75. Aktivitas yang memperoleh skor 4 ada 7 butir, yang memperoleh skor 3 ada 11 butir, dan yang memperoleh skor 2 ada 7 butir. Jika dihitung dalam

presentase, aktivitas guru memperoleh presentase sebesar 75%.

Nilai Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi presentase ketuntasan belajar. Adapun pembelajaran menggunakan metode *Word Square*, diketahui nilai rata-rata kelas dan hasil belajar siswa siklus I yaitu:

Tabel 4.4 Daftar Hasil Rata-Rata Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Hadi	70	55		✓
2.	Ach.Fadhel	70	80	✓	
3.	Afifah Putri S	70	70	✓	
4.	Al Fachrel N	70	95	✓	
5.	Aslama I	70	60		✓
6.	Azarine C	70	70	✓	
7.	Azzahra I	70	80	✓	
8.	Claudio S	70	60		✓
9.	Dharma M	70	85	✓	
10.	Eilen Nabila	70	90	✓	
11.	Ethan M	70	85	✓	
12.	Falisha Nayla	70	75	✓	
13.	Freya Azizah	70	85	✓	
14.	Jesselyn Djie	70	70	✓	
15.	Lailatul M	70	45		✓
16.	Lu'Luul M	70	90	✓	
17.	Luna Aqilah	70	70	✓	
18.	M.Ihsan S	70	80	✓	
19.	M.Raihan J	70	50		✓
20.	M.Wildan A	70	75	✓	
21.	Moch.Rasyad	70	85	✓	
22.	Muhammad F	70	70	✓	
23.	Muhammad	70	80	✓	
24.	Nafisa M	70	65		✓
25.	Naila Asilah	70	55		✓
26.	Naufal Y	70	80	✓	
27.	Shafa Sylvia	70	60		✓
28.	Tahmida A	70	85	✓	
29.	Zerlinda R	70	90	✓	
30.	Henry Al-B	70	85	✓	
31.	Reyhan Azmi	70	70	✓	
Jumlah Total			2295	23	8
Rata-rata Kelas			74,03		
Prosentase				74,19 %	25,80%

Tabel 4.5 Hasil Presentase Kondisi Nilai Siswa Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Tuntas	23	74,19 %
2.	Belum Tuntas	8	25,80%
Jumlah		31	100%

Keterangan:

Presentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{23}{31} \times 100 \% \\ &= 74,19\% \end{aligned}$$

Hasil tes evaluasi pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup baik apabila dibandingkan dengan nilai pra siklus. Nilai rata-rata siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cukup memuaskan. Siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 74,19% (23 siswa) dan 25,80% (8 siswa) belum mencapai KKM.

c. Refleksi

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada siklus I belum memuaskan, karena secara klasikal belum mencapai ketuntasan 80%. Siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 74,19% (23 siswa) dan 25,80% (8 siswa) belum mencapai KKM. Kurang berhasilnya proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I, jadi peneliti perlu melaksanakan tindakan pada siklus II sebagai rangkaian dari penelitian kelas ini.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 08 Februari 2021. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2 x 35 menit). Peneliti menggunakan model pembelajaran NHT dengan metode *Word Square*. Materi pokok yang diajarkan pada siklus II adalah perpindahan kalor di sekitar kita.

Deskripsi pelaksanaan tindakan siklus II, mencakup performansi guru dan hasil belajar siswa. Pada deskripsi performer guru didapatkan data kemampuan guru dalam melaksanakan kemampuan mengajar sesuai dengan RPP yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode *Word Square*. Pada data hasil belajar siswa kita dapat melihat rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar siswa.

Performansi Guru

Pengambilan data digunakan mengetahui aktivitas guru pada siklus II karena di siklus I belum memenuhi kriteria yang ditentukan menggunakan lembar observasi performansi guru. Lembar observasi guru yang digunakan berjumlah 25 aktivitas yang harus diamati oleh teman sejawat. Dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga skor maksimal yang diperoleh adalah 100 dan skor minimalnya adalah 25. Data ini diambil untuk mengetahui seberapa besar aktivitas guru dalam pembelajaran IPA materi kalor dan perpindahannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan *Word Square*. Hasil observasi performansi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Performansi Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		A	B	C	D
Kemampuan Membuka Pelajaran					
1.	Memeriksa kesiapan siswa		V		
2.	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	V			
3.	Memberikan apresepsi (kaitan dengan materi)		V		
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	V			
Sikap Guru Selama Proses Pembelajaran					
5.	Kejelasan artikulasi		V		
6.	Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa	V			
7.	Antusiasme dalam penampilan		V		
Penguasaan Bahan Belajar Materi Pelajaran					
8.	Bahan belajar disajikan sesuai langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP	V			
9.	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar	V			
10.	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar	V			
Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)					
11.	Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan	V			
12.	Memiliki ketrampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa		V		
13.	Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan		V		
14.	Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar	V			
Kemampuan Menerapkan Model Pembelajaran					
15.	Menerapkan model pembelajaran NHT dengan baik dan benar	V			
16.	Melibatkan siswa dalam penerapan model pembelajaran NHT	V			

17	Memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan pada saat pembelajaran		V		
18	Memfasilitasi siswa melalui pertanyaan, pemberian tugas, diskusi, untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis		V		
Evaluasi Pembelajaran					
19	Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan	V			
20	Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP	V			
21	Menerapkan metode <i>word square</i> dengan baik dan benar	V			
Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran					
22.	Meninjau kembali materi yang telah diberikan		V		
23.	Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran		V		
24.	Menginformasikan pembelajaran berikutnya	V			
25	Menutup pembelajaran dengan baik dan benar	V			
Jumlah		60	30	-	-
Total		90			
Presentase (%)		90%			
Katagori		Sangat Baik			

Keterangan:

- 1) Skor Nilai 2) Rentangan Kategori
 A = 4 (Sangat Baik) Nilai 76% - 100% (Sangat Baik)
 B = 3 (Baik) Nilai 51% - 75% (Baik)
 C = 2 (Cukup) Nilai 26% - 50% (Cukup)
 D = 1 (Kurang) Nilai 0% - 25% (Kurang)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Jumlah skor yang diperoleh adalah 90. Aktivitas yang memperoleh skor 4 ada 15 butir, yang memperoleh skor 3 ada 10 butir. Jika dihitung dalam presentase, aktivitas guru memperoleh presentase sebesar 90%.

Nilai Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran menggunakan metode *Word Square*, diketahui nilai rata-rata kelas dan presentase ketuntasan belajar. Adapun hasil belajar siswa siklus II yaitu:

Tabel 4.7 Daftar Hasil Rata-Rata Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abdul Hadi	70	70	✓	
2.	Ach.Fadhel	70	85	✓	

3.	Afifah Putri S	70	75	✓	
4.	Al Fachrel N	70	80	✓	
5.	Aslama I	70	75	✓	
6.	Azarine C	70	75	✓	
7.	Azzahra I	70	85	✓	
8.	Claudio S	70	70	✓	
9.	Dharma M	70	95	✓	
10.	Eilen Nabila	70	80	✓	
11.	Ethan M	70	75	✓	
12.	Falisha Nayla	70	95	✓	
13.	Freya Azizah	70	80	✓	
14.	Jesselyn Djie	70	75	✓	
15.	Lailatul M	70	70	✓	
16.	Lu'Luul M	70	80	✓	
17.	Luna Aqilah	70	85	✓	
18.	M.Ihsan S	70	80	✓	
19.	M.Raihan J	70	75	✓	
20.	M.Wildan A	70	85	✓	
21.	Moch.Rasyad	70	80	✓	
22.	Muhammad F	70	85	✓	
23.	Muhammad	70	75	✓	
24.	Nafisa M	70	90	✓	
25.	Naila Asilah	70	70	✓	
26.	Naufal Y	70	85	✓	
27.	Shafa Sylvia	70	70	✓	
28.	Tahmida A	70	95	✓	
29.	Zerlinda R	70	80	✓	
30.	Henry Al-B	70	80	✓	
31.	Reyhan Azmi	70	75	✓	
Jumlah Total			2475		
Rata-rata Kelas			79,83		
Prosentase				100 %	0 %

Tabel 4.8 Hasil Presentase Kondisi Nilai Siswa Pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Tuntas	31	100%
2.	Belum Tuntas	0	0%
Jumlah		31	100%

Keterangan:

Presentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{31}{31} \times 100 \% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Hasil tes evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat memuaskan apabila dibandingkan dengan

nilai pra siklus dan siklus I. Nilai rata-rata siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa memuaskan. Siswa yang

telah mencapai KKM sebanyak 100% (31 siswa) dan 0% (0 siswa) belum mencapai KKM.

Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA materi kalor dan perpindahannya pada siswa kelas V SD Negeri 4 Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan berdampak positif pada: perolehan rata-rata belajar siswa materi kalor dan perpindahannya yang mencapai rata-rata

79,83, Presentase siswa yang tuntas belajar mencapai 100%, presentase performansi guru meningkat menjadi 90% atau masuk dalam kategori sangat baik.

Dengan demikian, pembelajaran IPA materi kalor dan perpindahannya kelas V di SD Negeri 4 Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Word Square* dikatakan telah berhasil, sehingga penelitian dihentikan sampai siklus II.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Ketuntasan Gabungan

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
Tuntas	6	19,35%	23	74,19%	31	100%
Belum Tuntas	25	80,64%	8	25,80%	0	0%
Jumlah	31	100%	31	100%	31	100%
Rata-rata	63,25		73,33		84,17	

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode *Word Square* adalah sebagai bukti keberhasilan penerapan model pembelajaran ini.

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus terdapat 6 Siswa (19,35%) tuntas belajar dan 25 siswa (80,64%) belum tuntas belajar. Dari hasil tersebut peneliti melakukan penelitian dan memperoleh hasil hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh data yang menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa (74,19%) tuntas belajar dan 8 siswa (25,80%) belum tuntas belajar.

Hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh data yang menunjukkan bahwa

terdapat 31 siswa (100%) tuntas belajar dan 0 siswa (0%) belum tuntas belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di SD Negeri 4 Lamongrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan tahun pelajaran 2021/2022, model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan metode *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi materi kalor dan perpindahannya. Peningkatan siswa yang tuntas belajar dari Pra Siklus ke Siklus I 54,84% dan Siklus I ke siklus II 25,81%. Hal ini dapat dilihat perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada Pra Siklus memiliki rata-rata 56,61, Siklus I memiliki rata-rata 74,03 dan Siklus II memiliki rata-rata 79,83. Siswa telah mencapai KKM secara klasikal sebesar 100%.

Saran

- a. Memperhatikan penjelasan guru baik teori yang diberikan maupun teknik pembelajaran yang dilaksanakan;
- b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam pengetahuan;
- c. Siswa hendaknya percaya diri saat mempersentasikan hasil diskusi dan saat mengerjakan tugas.
- d. Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan evaluasi berupa metode *Word Square* pada mata pelajaran IPA melalui pokok bahasan yang lain;
- e. Guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan evaluasi berupa metode *Word Square*.
- f. Sekolah hendaknya memberikan pembinaan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat mengajak siswa dalam ranah berfikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ariyanto, Metta. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*. Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 2, Desember 2016
- Asih, W.W.,Eka, S. 2013. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Aslizar. 2017. *Hafal Mahir Materi IPA SD/MI Kelas 4,5,6*. Jakarta:PT Grasindo
- Baharuddin Dan Wahyuni Nur E. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Buchari, Alma, dkk. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Darmadi H. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hanafy Sain Muh. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan Vol 17 No 1 Juni 2014
- Marianingsih Nining Dan Hidayati Mistina. 2018. *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerakan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV KEKATA Group
- Nurhayati Siti. 2014. *Buku Cerdas IPA TERPADU SD Kelas 4, 5, Dan 6*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Putranta Himawan. 2017. *Model Pembelajaran Kelompok Sistem Perilaku*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sulisworo Dwi dkk. 2018. *Panduan pelatihan mobile cooperative learning*. Yogyakarta:CV budi utama
- Sultoni.2018. *Building a scientific attitude for Islamic elementary school students on Science Education learning based on science technology and society approach*. Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1, 2018
- Suprijono Agus. 2006. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*

PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar
Suyadi. 2011 . *Panduan Penelitian
Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva
Press

Yulhendri dan Syofyan Rita. 2016.
*Pendidikan Ekonomi Untuk
Sekolah Menengah Perencanaan,
Strategi, dan Materi Pembelajaran*.
Jakarta: Kencana